

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA BAHAN  
MAKANAN KERING (BMK) DI GUDANG INSTALASI GIZI RUMAH  
SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

NUROINI HANDAYANINGRUM

J 410 111 021

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHAATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Pabelan Tromol I Pos Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Pembimbing I : Dwi Astuti, SKM, M.Kes  
Pembimbing II : Sri Darnoto, SKM, MPH

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nuroini Handayaniingrum  
NIM : J 410 111 021  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Pengolahan Bahan Makanan Kering (BMK) di Gudang Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Desember 2014

Pembimbing I

Dwi Astuti, SKM, M.Kes  
NIK. 756

Pembimbing II

Sri Darnoto, SKM, MPH  
NIK.1015

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA BAHAN MAKANAN  
KERING (BMK) DI GUDANG INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT PKU  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Nuroini Handayaniingrum

J 410 111 021

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Onnydk@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta merupakan suatu instalasi yang bergerak dibidang kesehatan, faktor pelayanan kesehatan yang efektif dan berkualitas merupakan tujuan dari instalasi tersebut. Dalam pembuatan laporan bahan makanan, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta mengembangkan sistem informasi pengolahan bahan makanan kering (BMK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang sistem informasi, dengan metode analisis PIECES yang terdiri dari: *performance, information, economy, control, efficiency* dan *service*. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering online, kinerja petugas menjadi baik, informasi yang dihasilkan tepat waktu, pembuatan laporan menjadi lebih hemat, keamanan dan pengawasannya bisa terkontrol, petugas dapat bekerja optimal dan sistemnya sudah jauh lebih baik dibanding sistem yang manual.

Kata kunci: (Sistem, Informasi, Analisis *PIECES*)

---

**ABSTRACT**

*PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta is a mobile plant in the field of health, effective health service factors and quality is the aim of the installation. In making a report of dry food ingredients, PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta develop information systems data processing dry food ingredients (BMK). This study aims to describe the information systems data processing dry food ingredients in PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta. The analysis was performed to determine the description of the information system, the method comprising PIECES analysis: Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service. The results showed the presence of data processing information systems dry groceries online, the better the performance of the officer, the information generated on time, report generation becomes more efficient, security and supervision can be controlled, the officer can work optimally and the system is far better than the system the manual.*

*Keywords: (System, Information, Analysis PIECES)*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat berpengaruh besar bagi semua bidang, termasuk bidang kesehatan. Kegiatan yang sering menggunakan sistem informasi yaitu pengolahan data keuangan, pengolahan data jual beli, pengolahan data kepegawaian, pengolahan data persediaan barang dan lain sebagainya (Budiyati, 2010).

Menurut Hatta dalam Amiseno kemajuan jaman ini mengharuskan sarana pelayanan kesehatan penghasil data/informasi senantiasa memperhatikan masukan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Selain itu, sistem komputerisasi yang ditetapkan harus fleksibel, mudah diakses dan terkoneksi dengan baik sesuai kebutuhan khusus setiap sarana pelayanan kesehatan serta bagi kepentingan pemimpin, peneliti, pendidik maupun pengambil kebijakan (Amiseno, 2011).

Kemampuan untuk mengatur atau mengolah sejumlah data serta kecepatan untuk mencari informasi yang relevan adalah aset yang sangat penting bagi suatu organisasi. Untuk mendapatkan himpunan data yang besar dan kompleks, *user* harus memiliki alat bantu (*tools*) yang akan menyederhanakan tugas manajemen data dan mengestrak informasi yang berguna secara tepat waktu (Kristanto, 2003).

Bahan Makanan Kering (BMK), merupakan bahan makanan yang sudah dikemas dan sifatnya tahan lama. Proses dalam pengolahan datanya, memerlukan sistem informasi pengolahan data barang. Sistem pengolahan data bahan makanan kering, digunakan untuk meningkatkan kinerja dalam proses pengolahan data barang. Sistem informasi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan untuk merumuskan kebijakan, perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan penilaian program kesehatan disemua tingkat administrasi kesehatan (Jamaludin, 2011).

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta merupakan Rumah Sakit Swasta yang besar di Surakarta, jadi Rumah Sakit ini memerlukan bahan makanan yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan pasien. Dalam pengolahan datanya, dibutuhkan sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering yang akurat dan tepat waktu. Untuk itu dengan mengetahui gambaran dan kualitas suatu sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering menjadi suatu masalah yang

menarik untuk dikaji, baik untuk kepentingan penulis dan Rumah Sakit, maupun masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Bahan Makanan Kering (BMK) di Gudang Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014”.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Analisis Sistem**

Analisis sistem menurut Hartono adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya agar dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat disusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap ini merupakan tahap yang penting, karena jika terjadi kesalahan pada tahap ini dapat menyebabkan kesalahan pada tahap berikutnya (Aji, 2013)

### **2. Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (Mulyanto, 2009)

### **3. Pengertian Logistik**

Logistik merupakan seni dan ilmu mengontrol, mengatur, arus barang, energi, informasi dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia, dari sumber produksi ke pasar. Manufaktur dan marketing akan sulit dilakukan tanpa dukungan logistik. Logistik juga mencakup integrasi informasi, transportasi, inventori, pergudangan, dan pemaketan.

Manajemen logistik merupakan bagian dari proses supply chain yang berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan keefisienan dan keefektifan penyimpanan dan aliran barang, pelayanan dan informasi terkait dari titik permulaan (*point of origin*) hingga titik konsumsi (*point of consumption*) dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan (Hidayat, 2010).

### **4. Pengertian Gizi**

Bahan makanan adalah makanan dalam keadaan mentah. Dalam bahasa Inggris hanya digunakan satu kata untuk menyatakan kata makan, pangan dan bahan makanan yaitu *food* (Almatsier, 2004).

Menurut pengertian umum, bahan makanan (food) adalah bahan alamiah yang dapat menjadi sumber kalori atau dapat memberikan bahan-bahan yang diperlukan untuk berlangsungnya proses-proses kehidupan. Bahan-bahan makanan tersebut yang sangat erat kaitannya dengan status gizi pangan atau nutrisi suatu organisme hidup sering disebut sebagai *Nutrien*. Di samping *nutrien*, bahan makanan juga mengandung bahan lain yang tidak berkaitan dengan status gizi pangan, namun lebih berkaitan dengan selera makan, kenampakan ataupun sifatnya selama penyimpanan (Sudarmadji dkk, 1996).

## **5. Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Sistem informasi berbasis komputer atau *Computer-Based Information System* (CBIS) adalah sebuah sistem informasi yang menggunakan komputer dan teknologi telekomunikasi untuk melakukan tugas-tugas yang diinginkan.

Teknologi Informasi (TI) merupakan komponen tertentu pada sebuah sistem. Namun, hanya sedikit teknologi informasi yang digunakan secara terpisah. Alangkah baiknya, apabila teknologi informasi digunakan dengan cara efektif, yaitu ketika mereka dikombinasikan atau digabungkan ke dalam sistem informasi (Sutarman, 2009).

## **6. Analisis Sistem PIECES**

### *a. Performance*

Analisis kinerja memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan (Wibowo, 2005).

### *b. Information*

Informasi merupakan menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Akurat adalah Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Tepat pada waktu

(*up to date*) adalah informasi yang disampaikan tidak boleh terlambat dan informasi yang ada harus yang terbaru, sedangkan relevan yaitu informasi yang disajikan harus tepat pada sasaran atau berguna bagi pemakainya (Rizal, 2013).

c. *Economy*

Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan sistem informasi pengolahan datanya. Caranya yaitu, membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diberikan. Jadi sebuah sistem dikatakan baik apabila biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan (Aji, 2013).

d. *Control*

Analisis pengendalian adalah peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kekurangan-kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan keberadaanya untuk menghindari dan mendeteksi dalam penyalahgunaan atau kesalahan pada sistem serta menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya *control*, maka semua kinerja yang mengalami gangguan bisa cepat diperbaiki (Rizal, 2013).

e. *Efficiency*

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efisiensi operasional, berbeda dengan ekonomi. Bila ekonomi berhubungan dengan *input*, efisiensi tersebut berhubungan dengan bagaimana sumber daya dan informasi itu digunakan. Sistem dikatakan efisien atau berhasil, jika dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan tepat waktu, tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja karyawan yang berlebihan (Rizal, 2013).

f. *Service*

Analisis layanan bertujuan untuk mengetahui dampak dari penggunaan sistem informasi bagi bagian yang lain. Sehingga dapat dilihat dari produk yang dihasilkan oleh sistem yang digunakan. Jadi sebuah sistem dikatakan baik apabila tidak ada keluhan dari petugas terhadap sistem informasi pengolahan tersebut (Aji, 2013).

## C. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena tujuan peneliti ingin memberikan gambaran tentang sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering di gudang Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan menghasilkan suatu analisis sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering yang baik, serta memudahkan dalam melakukan penelitian menyangkut masalah-masalah yang akan diteliti.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Service*).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Performance

Bagian pertama adalah analisis kinerja, menurut responden sistem yang ada saat ini lebih mempercepat pekerjaannya dikarenakan informasi datanya lebih cepat dan membantu. Berikut ini adalah pernyataan responden tentang karakteristik dari aspek kinerja terhadap penggunaan sistem informasi:

*“...Secara manual bisa...Sistem ini sangat membantu, terus lebih cepat dalam memasukan data pembelian...”*

*Responden 1*

*“...Untuk pengolahan data yang ada di intalasi gizi ini, pengolahan data secara manual maupun online...Dalam penggunaan sistem ini, pengolahan data bahan makanan kering itu bisa tercover, bisa tahu mana yang bahan yang akan awal digunakan dan bahan yang baru datang. Jadi kita harus bisa mensistem, dengan cara bahan barang yang datang itu diberi tanggal datangnya dan kita harus mengetahui expayetnya...”*

*Responden 2*

*“...Bisa, sistemnya bisa dilakukan secara manual... Kinerja penggunaan sistem ini berjalan dengan baik, praktis dan lebih teliti...”*

*Responden 3*

*“...Bisa dek, bisa. Sistemnya bisa pakai yang manual...Sistem ini sangat membantu kami dan sistemnya sudah berjalan sesuai program pengolahan...”*

*Responden 4*

*“...Iya, bisa dek, pakai yang manual...Kinerjanya sudah baik dek, sudah berjalan lancar...”*

*Responden 5*

*“...Bisa dengan manual, sistemnya Fifo dek...Sistemnya membantu dek, dalam pemasukan data...”*

*Responden 6*



## 2. Information

Bagian kedua adalah analisis Informasi, menurut responden sistem informasi ini sudah berjalan dengan optimal. Dalam menghasilkan informasi, sistem informasi ini berjalan baik dan tepat waktu. Berikut ini adalah pernyataan responden tentang karakteristik dari aspek informasi terhadap penggunaan sistem informasi:

*“...Belum optimal, karena belum semua program yang kita inginkan itu bisa terealisasi. Contohnya untuk mutasi Bahan Makanan yang keluar, itu belum bisa online melalui sistem ini. Jadi untuk pengeluaran bahan makanan masih manual dengan kartu stok...Untuk data-data tertentu tepat waktu. Misalnya data pembelian itu bisa langsung tepat waktu, tetapi untuk data pengeluaran mutasi tidak bisa, karena sistemnya belum bisa...”*

*Responden 1*

*“...Untuk sistem yang diterapkan di Rumah Sakit ini, mungkin saat ini bisa dikatakan optimal dan mungkin ada keluhannya mungkin bisa dikatakan belum optimal karena adanya sistem yang masih trouble...Untuk hasil dari bagian gudang itu, memberikan hasil yang tepat waktu, karena apa yang kita datangkan itu harus sesuai dengan bahan barang yang datang hari ini sehingga apa yang belum datang itu kita bisa tahu dan kita bisa carikan dari pemasok yang lain. Sehingga barang itu yang digunakan perhari ini itu bisa tercover...”*

*Responden 2*

*“...Dapat diterima dengan optimal, karena sistem ini dapat membantu dalam memproses data...Iya, informasi dapat tepat waktu dan lebih cepat di banding sistem manual...”*

*Responden 3*

*“...Sistem yang baru ini, ya sudah dapat diterima dengan optimal...Informasi yang dihasilkan oleh bagian gudang sudah tepat waktu...”*

*Responden 4*

*“...Ya, sudah optimal sistemnya dan dapat diterima...Informasinya, ya sudah bisa tepat waktu...”*

*Responden 5*

*“...Bisa, sistemnya dapat diterima dengan optimal...Bisa, informasi yang dihasilkan lebih cepat dan tepat waktu...”*

*Responden 6*

## 3. Economy

Bagian ketiga adalah analisis ekonomi, menurut responden sistem informasi ini sudah terpenuhi dengan baik dan sudah direncanakan. Berikut ini adalah pernyataan responden tentang karakteristik dari aspek ekonomi terhadap penggunaan sistem informasi:

*“...Iya, lebih terpenuhi dengan baik dengan menggunakan sistem online komputer dibandingkan dengan cara manual...”*

*Responden 1*

*“...Iya, untuk pembuatan laporan bahan makanan kering ini dilakukan dengan cara manual dan dengan cara online. Sehingga kita dapat melihat dari sisi data-data yang ada di buku-buku secara manual itu, sehingga kita tahu...”*

*Responden 2*

*“...Iya, sistem ini terpenuhi dengan baik, karena lebih valid dalam pengapresian datanya...”*

*Responden 3*

*“...Ya dek, terpenuhi dengan baik, karena sudah terencana sebelumnya...”*

*Responden 4*

*“...Ya terpenuhi dengan baik dek, karena sudah terencana sesuai kebutuhan...”*

*Responden 5*

*“...Iya dek, sudah terpenuhi dengan baik, kan sudah direncanakan...”*

*Responden 6*

#### **4. Control**

Bagian keempat adalah analisis pengendalian, menurut responden tingkat keamanan sistem yang ada saat ini sudah berjalan dengan baik. Berikut ini adalah pernyataan responden tentang karakteristik dari aspek pengendalian terhadap penggunaan sistem informasi:

*“...Cukup terjamin keamanannya, karena masing-masing pengguna mempunyai pasword tersendiri...Sering mengalami kendala, eror, jadi pada saat mau digunakan eror. Gak bisa di buka, jadi kita harus menghubungi pihak IT dulu...”*

*Responden 1*

*“...Untuk keamanan sistem ini kita diberikan dalam memegan suatu pengolahan data itu kita diberikan pasword kita masing-masing, sehingga keamanan untuk dipakai orang lain itu bisa terjamin keamanannya...Untuk pengawasan terhadap sistem informasi yang diberikan ke instalasi gizi, itu terkontrol dan berjalan dengan lancar...”*

*Responden 2*

*“...Sistem ini cukup aman, karena dapat terdeteksi pengguna dan individu yang memasukkan data...Pengawasannya dengan pengecekan ulang data yang sudah masuk dengan data manual, pengawasannya juga terkontrol...”*

*Responden 3*

*“...Standar, kan sudah di kasih pasword masing-masing dek...Pengawasan dilakukan secara continue dan berkesinambungan...”*

*Responden 4*

*“...Standar, kan sudah diberi pasword...Pengawasan yang continue dan dilakukan terus menerus...”*

*Responden 5*

*“...Sudah aman, lah kita diberi pasword sendiri...Sudah aman pengawasannya, sudah baik...”*

*Responden 6*

## 5. Efficiency

Bagian kelima adalah analisis efisiensi, menurut responden sistem ini sudah berjalan dengan baik dan sistemnya sudah optimal. Berikut ini adalah pernyataan responden tentang karakteristik dari aspek efisiensi terhadap penggunaan sistem informasi:

*“...Iya, dapat dengan baik digunakan oleh pengguna...Sudah, sudah berjalan dengan maksimal...”*

*Responden 1*

*“...Penggunaan sistem ini sangatlah perlu dan sangatlah baik digunakan oleh pengguna, sehingga kita bisa menggunakan sistem ini dengan baik...Untuk jumlah pegawai yang menerapkan dalam sistem ini, kita bisa memberikan hasil gambaran 90%, bisa dikatakan berjalan dengan optimal...”*

*Responden 2*

*“...Ya mbak, sistem ini dapat digunakan dengan baik oleh pengguna... Sistem di sini sudah berjalan optimal, dengan jumlah pegawai yang sekarang...”*

*Responden 3*

*“...Ya, dapat digunakan dengan baik dan tidak ada masalah dek...Sistem sudah berjalan optimal, sesuai program yang ada dengan jumlah pegawai saat ini...”*

*Responden 4*

*“...Iya, bisa dek. Sistemnya dapat dengan baik digunakan oleh petugas...Ya, sudah kok, Sudah optimal sesuai program yang sudah jalan...”*

*Responden 5*

*“...Bisa dek bisa, sistem ini dapat digunakan dengan baik oleh petugas...Sudah berjalan optimal, sesuai jumlah pegawai yang ada saat ini...”*

*Responden 6*

## 6. Service

Bagian keenam adalah analisis pelayanan, menurut responden sistem ini sudah lebih baik dari sistem yang manual. Berikut ini adalah pernyataan responden tentang karakteristik dari aspek pelayanan terhadap penggunaan sistem informasi:

*“...Sudah lebih baik, tetapi belum maksimal, karena tidak semua laporan dari pembelian dan penggunaan bahan makanan bisa ter-cover... Keluhannya itu, belum bisa memenuhi keinginan kita untuk mutasi bahan makanan masuk ke SIM...”*

*Responden 1*

*“...Hasil sistem yang diterapkan di sini sudah jauh lebih baik dari pada sistem yang terdahulu itu...Untuk keluhan mengenai pelayanan sistem ini, mungkin keluhan dari kita itu adanya trouble dari servernya, sehingga kita menghandlanya itu tidak bisa untuk memberi tahu. Untuk proses perbaikan tidak bisa sekaligus ke*

*sini, padahal kan troble di Rumah Sakit bukan hanya di satu instalasi terkait sini aja. Kan menyangkut semuanya, karena itu dalam beberapa server terbagi dalam macam-macam instansi...”*

*Responden 2*

*“...Iya, menurut saya sistem ini sudah memberi hasil yang lebih baik terhadap rumah sakit... Kadang ada ketidak cocokan antara data yang masuk dengan data manual, karena kurang teliti dalam memasukkan angka. Jika sistem eror atau terputus jaringan internetnya (tapi jarang terjadi)...”*

*Responden 3*

*“...Standar, perlu peningkatan...Tidak ada keluhan dek untuk saat ini...”*

*Responden 4*

*“...Standar dek, terus perlu di tingkatkan lagi...Keluhannya tidak ada dek...”*

*Responden 5*

*“...Sudah, sistemnya sudah baik dari yang manual...Tidak, gak ada dek keluhannya...”*

*Responden 6*

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Setelah penulis mempelajari dan meneliti tentang analisis sistem informasi pengolahan bahan makanan kering di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, maka dapat disimpulkan:

- a. Sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta telah berjalan dengan baik, sistem informasi pengolahan secara *online* ini telah membantu petugas gizi dalam menyelesaikan tugasnya. Meskipun sistem ini dikatakan berjalan dengan baik, tetapi masih memiliki kekurangan dalam penerapannya yaitu masih menggunakan sistem semi manual.
- b. Penggunaan sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering *online* di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta sudah berjalan secara optimal, pengolahan datanya berjalan baik dan tepat waktu. Sistem ini sudah dikatakan optimal, tetapi masih memiliki kekurangan dalam memberikan informasi persediaan barang, karena bagian gudang masih menggunakan *print out* kartu stok.
- c. Sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering secara *online* ini, sudah memberikan dampak ekonomis yang baik. Penggunaan sistem informasi

pengolahan data bahan makanan kering ini, pembuat laporannya terpenuhi dengan baik dan sudah terencana sesuai dengan kebutuhan gizi, agar sistem informasi ini terus dapat berjalan dengan baik, maka sistem ini perlu ditingkatkan lagi.

- d. Sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering *online* di instalasi gizi rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta telah memiliki keamanan yang baik, karena petugas diberi *login name* dan *password*. Apabila *login name* dan *password* tidak cocok, maka datannya tidak bisa dibuka. Jadi datanya bisa tersimpan dengan aman dan pengawasannya bisa terkontrol.
- e. Sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering *online* ini, sudah memberikan dampak efisiensi yang lebih baik. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering ini, petugas gizi dapat bekerja dengan optimal dalam pembuatan laporan bahan makanan kering dan peng-*inpu*-tan data untuk menghasilkan laporan bulanan menjadi tepat waktu.
- f. Sistem informasi pengolahan bahan makanan kering *online* ini sudah memberi hasil yang lebih baik bagi rumah sakit, karena sistemnya sudah jauh lebih baik dari sistem yang terdahulu. Meskipun sistem ini sudah memeberikan hasil yang baik, tetapi masih ada kendala yaitu terkadang sering *trouble* dan sistem mutasinya belum bisa di masukkan ke dalam sistem informasi.

## 2. Saran

Dari kesimpulan, pelaksanaan sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta secara *online* sudah dikatakan optimal, tetapi masih ada kendalanya yaitu sistemnya masih menggunakan semi manual, informasi persediaan barang di gudang masih menggunakan *print out* buku stok, sistem mutasinya belum bisa dimasukkan ke sistem informasi pengolahan BMK dan kadang sistemnya *trouble*. Saran dari peneliti, sistem informasi pengolahan data bahan makanan kering ini perlu ditingkatkan untuk mempertahankan sistemnya menjadi lebih baik lagi dan dapat memenuhi kebutuhan petugas gizi dalam pengolahan data bahan makanan kering agar menjadi tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, RP. 2013. *Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Obat pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amiseno, R. 2011. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Rekam Medis menurut Aspek Kemudahan dan Aspek Manfaat di Seksi Rekam Medis dan Pelaporan Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2010*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiyati. 2010. *Pelaksanaan Rekam Medis Elekonik (EMR): Bagaimana Penyediaan Pelayanan Kesehatan Mengelola Tantangan Menuju Perubahan Sistem Digital*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hidayat, Y. 2010. *Analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Bahan Makanan Kering (BMK) di Gudang Instalasi Gizi Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Jamaludin, A. 2011. *Sistem Informasi Instalasi Gizi di RSUD Hasan Sadikin Bandung*. Bandung: UNIKOM.
- Kristanto, A. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyanto, A. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizal, IC. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akademik Online di Universitas Diponegoro Semarang*. Palembang: Universitas Bina Darma.
- Sudarmadji, S, dkk. 1996. *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta: Liberty.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo, SA. 2005. *Evaluasi Sistem Administrasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES Framework*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.